

# SANG PEMELIHARA HIDUP

## PERSEKUTUAN DOA 7

### GKJ REWULU

#### 1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 397: 1, 4 “YA TUHAN, TIAP JAM”

- 1) Ya Tuhan, tiap jam 'ku memerlukanMu,  
Engkaulah yang memb'ri sejahtera penuh.

Refr. :

Setiap jam, ya Tuhan, Dikau kuperlukan;  
'ku datang, Jurus'lamat, berkatilah!

- 4) Ya Tuhan, tiap jam ajarkan maksudMu;  
b'ri janjiMu genap di dalam hidupku.

Refr. :

Setiap jam, ya Tuhan, Dikau kuperlukan;  
'ku datang, Jurus'lamat, berkatilah!

#### 2. DOA PEMBUKA

#### 3. PUJIAN

KJ 59: 1 – 2 “BERSABDALAH TUHAN”

- 1) Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.  
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

- 2) Kuatkanlah kami dan hiburilah kami.  
Kuatkanlah kami dan hiburilah kami.

#### 4. RENUNGAN

## **SANG PEMELIHARA HIDUP**

### ***Lukas 9: 10 – 17***

Lukas 9 : 12 mengatakan *“Pada waktu hari mulai malam datanglah kedua belas murid-Nya kepada-Nya dan berkata: ”Suruhlah orang banyak itu pergi, supaya mereka pergi ke desa-desa dan kampung-kampung sekitar ini untuk mencari tempat penginapan dan makanan, karena di sini kita berada di tempat yang sunyi.”*. Perkataan para murid menyiratkan kerisauan dan kebingungan. Bagaimana tidak, ketika mereka menyingkir ke Betsaida, orang banyak mengikut mereka untuk mendengarkan pengajaran Yesus dan disembuhkan penyakitnya. Hari sudah mulai malam, mereka belum makan, dan tidak mempunyai makanan ataupun tempat penginapan. Mereka meminta kepada Tuhan Yesus agar menyuruh mereka pergi mencari makanan mereka masing-masing. Niat mereka baik, supaya orang banyak tidak kelaparan. Tetapi, Tuhan Yesus justru berkata kepada mereka *”Kamu harus memberi mereka makan!”*

Bagaimana mungkin mereka memberi makan orang sebanyak itu. Mereka hanya ada kira-kira lima roti dan dua ikan. Kemudian, mereka mulai berpikir membeli makanan untuk orang sebanyak itu. Tidak pernah terlintas dalam benak mereka bahwa yang ada pada mereka cukup untuk orang sebanyak itu : lima roti dan dua ikan. Dalam keterbatasan itu, mukjizat Tuhan Yesus membukakan pemikiran mereka. Apa yang terbatas dari mereka ternyata mampu mencukupkan makan 5000 orang sampai kenyang. Melalui mukjizat ini Tuhan Yesus menyatakan diri kepada para murid dan orang banyak, bahwa Ia adalah Sang Pemelihara Hidup. Ia adalah Sang Penyelamat yang tidak hanya memperhatikan kebutuhan rohani, tetapi juga kebutuhan jasmani para pengikut-Nya. Jadi tak perlu kuatir dan bingung, karena Tuhan Yesus selalu memperhatikan umatNya.

Peristiwa mukjizat Tuhan Yesus ini mengingatkan kita : saat persoalan

besar datang dalam hidup kita, justru itulah adalah kesempatan bagi kita untuk dibukakan pikirannya dan mengenal Tuhan Yesus lebih dalam. Tuhan Yesus menegaskan dan mengingatkan kepada kita, bahwa kita memiliki Tuhan yang tak terbatas kuasa-Nya, Tuhan Sang Pemelihara Hidup. Tuhan menginginkan kita agar bukan berfokus pada permasalahan kita, tetapi kepada Dia yang sanggup menolong kita. Ada kekuatan besar dalam keterbatasan diri kita, jika kita mau berserah kepada Tuhan.

Seperti lagu rohani “El Shaddai” yang sering kita dengarkan :

*Tak usah ku takut, Allah menjagaku  
Tak usah ku bimbang, Yesus peliharaku  
Tak usah ku susah, Roh Kudus hiburku  
Tak usah ku cemas, Dia memberkatiku  
El Shaddai, El Shaddai, Allah maha Kuasa  
Dia besar, Dia besar, El Shaddai mulia  
El Shaddai, El Shaddai, Allah maha kuasa  
Berkatnya melimpah, El Shaddai*

Amin

## 5. DOA SYAFAAT

- Tidak takut dan risau dalam menghadapi persoalan hidup
- Berusaha dan berserah kepada Tuhan
- Korban gempa bumi Papua, Turki, Suriah
- Proses pemanggilan Pendeta
- Proses pembiakan Pepanthan Gamping

## 6. PUJIAN PENUTUP

KJ 417 : 1 – 2 “SERAHKAN PADA TUHAN”

1) Serahkan pada Tuhan seluruh jalanmu;  
kuatirmu semua ditanggungNya penuh.

Sedangkan angin lalu dituntun tanganNya,  
Pun jalan di depanmu, Tuhan mengaturnya.

2) Beban kekuatiran lepaskan sajalah;  
segala kesedihan tinggalkan segera.  
Tak mampu kauatasi segala-galanya;  
Rajamu yang abadi menyelesaikannya.

*Tuhan Memberkati*